

PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN PRAKTIK KEJURUAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN

IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION BY TEACHERS IN VOCATIONAL PRACTICE

Oleh:

Rifki Asofani dan Zainal Arifin

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

harikiasofa300@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru praktik, (2) mengetahui metode dan langkah-langkah pembelajaran karakter yang diterapkan oleh guru praktik, (3) mengetahui teknik evaluasi pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru praktik, (4) mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami oleh guru praktik dalam pembelajaran. Penelitian ini jenis penelitian deskriptif menggunakan metode survei pada dua SMKN Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Kota Madya Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru praktik kejuruan berjumlah 6 responden. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian : (1) Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan pada kegiatan pembelajaran oleh 66,67% responden belum direncanakan ke dalam silabus dan RPP, (2) Strategi pembelajaran dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh 33,33% responden juga belum direncanakan ke dalam silabus dan RPP, (3) Evaluasi pendidikan karakter sudah dilaksanakan dan direncanakan ke dalam silabus dan RPP oleh 100% responden, dan (4) Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru adalah kurangnya pedoman nilai-nilai karakter.

Kata kunci: *Pelaksanaan pendidikan karakter, Pembelajaran karakter, Evaluasi pendidikan karakter, mata diklat praktik kejuruan*

Abstract

The purpose of this study were: (1) identify the character values developed by teacher practices, (2) determine the methods and measures of learning the characters are applied by teacher practices, (3) determine evaluation techniques character education applied by teacher practices, (4) identify the constraints faced by teachers in teaching practice. This study was a descriptive research conducted through survey method in two Public Vocational High School Department of Light Vehicles in the municipality of Yogyakarta. Sources of data in this study were 6 respondents. Data collection was done using questionnaires, interviews and documentary study. Data analysis was done by descriptive analysis, both quantitatively and qualitatively. The results showed that: (1) The values of the characters that are integrated in the learning activities by 66.67% of respondents have not planned into the syllabus and lesson plans, (2) learning strategies with teaching methods and approaches adopted by 33.33% of respondents have not planned into the syllabus and lesson plans, (3) Evaluation of character education has been carried out and planned in the syllabus and lesson plans by 100% of respondents, and (4) constraints faced by teachers is the lack of guidelines for character values

Keywords: Implementation of character education, Learning character education, Evaluation of character education, practice of vocational subject matters

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang diharapkan dapat mengembangkan budaya dan karakter generasi muda dalam berbagai aspek kehidupan, melalui integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran praktik kejuruan di SMK diharapkan dapat memperkecil atau mengurangi penyebab berbagai masalah kemerosotan budaya dan karakter bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru mata diklat praktik kejuruan SMK N Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Kota Madya Yogyakarta dalam pembelajaran, (2) mengetahui metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran karakter yang diterapkan oleh guru mata diklat praktik kejuruan SMK N Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Kota Madya Yogyakarta dalam pembelajaran, (3) mengetahui teknik evaluasi pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru mata diklat praktik kejuruan SMK N Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Kota Madya Yogyakarta dalam pembelajaran, dan (4) mengidentifikasi kendala-kendala apa sajakah yang dialami oleh guru mata diklat praktik kejuruan SMK N Jurusan Teknik

Kendaraan Ringan (TKR) di Kota Madya Yogyakarta dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik bagi SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Dinas Pendidikan kabupaten/kota sebagai pembina sekolah, sekolah lainnya maupun pihak-pihak terkait lainnya, dalam rangka pemberdayaan terhadap sekolah, khususnya para guru, dalam implementasi pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam pembelajaran, sesuai dengan ketentuan-ketentuan maupun paduan dari Kemendikbud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif yang dilakukan melalui metode survei pada 2 (dua) SMK Negeri Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di Kota Madya Yogyakarta. Sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata diklat praktik kejuruan yang berjumlah 6 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan terhadap validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik diskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Nilai-nilai karakter yang diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran oleh 66,67% responden belum direncanakan secara tertulis dan eksplisit ke dalam dokumen silabus dan RPP, (2) Strategi pembelajaran yang terkait dengan metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh 33,33% responden juga belum direncanakan secara tertulis dan eksplisit ke dalam dokumen silabus dan RPP, (3) Evaluasi pendidikan karakter sudah dilaksanakan dan direncanakan secara tertulis dalam dokumen silabus dan RPP oleh 100% guru yang menjadi responden, dan (4) Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru terutama berkaitan dengan kurangnya pedoman untuk merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan : (1) Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui integrasi ke dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan jawaban responden dan juga hasil telaah dokumen meliputi 18 nilai karakter yaitu

Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Sosial, Peduli Lingkungan, dan Tanggung Jawab. Responden yang jawabannya sesuai dengan telaah dokumen ada 2 responden atau 33,33%, sedangkan yang tidak sesuai ada 4 responden atau 66,67%, (2) Metode dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata diklat Praktik Kejuruan pada SMK Negeri Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Wilayah Kota Madya Yogyakarta, ada 8 metode yaitu metode Ceramah, Demonstrasi, Penugasan, Presentasi, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kontekstual, Metode Tanya Jawab dan Metode Observasi atau Pengamatan Lapangan. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran karakter, selain strategi yang terintegrasi ke dalam pembelajaran, strategi lain diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan dan pembinaan disiplin peserta didik. Sedangkan dari semua langkah-langkah kegiatan pembelajaran karakter yang diterapkan dan ditanyakan pada guru yang menjadi responden, ada 32 langkah kegiatan pembelajaran atau 71,11% dari keseluruhan langkah kegiatan pembelajaran

sudah dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh semua responden atau dengan kata lain 100% responden. Langkah kegiatan pembelajaran yang belum dapat sepenuhnya dilaksanakan oleh responden ada 13 langkah kegiatan pembelajaran atau 28,89% dari keseluruhan langkah kegiatan pembelajaran yang ada, (3) Teknik penilaian pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru mata diklat Praktik Kejuruan pada SMK Negeri Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di Wilayah Kota Madya Yogyakarta, yaitu: (a) Tes Perbuatan/ Tes Kinerja, (b) Observasi, (c) *Anecdotal Record*, (d) Wawancara, (e) Portofolio, (f) Skala Bertingkat, dan (4) Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter secara terintegrasi, ada 2 kendala meliputi kendala kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran, khususnya evaluasi ketercapaian pendidikan karakter dan kendala kurang atau tidak adanya panduan pembelajaran nilai-nilai karakter.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Sekolah perlu meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran karakter secara terintegrasi

melalui pelatihan, *workshop*, *in house training*, dan sebagainya, (2) Sekolah perlu memberikan panduan pelaksanaan pendidikan karakter yang dapat dijadikan acuan untuk membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran berkarakter, termasuk panduan dalam menyusun RPP berkarakter, dan (3) Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam hal penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang dapat mendukung perbaikan kinerja pembelajaran, baik pada aspek proses maupun hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djemari Mardapi. (2010). *Penilaian Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Doni Koesoema. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2010). *Pengembangan Budaya dan Pendidikan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum

dan Perbukuan.

Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter*.

Triatmanto.(2011).*Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal FMIPA. Hlm. 187-203.

Zuchdi,D.(ed).(2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.